# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Konteks Penelitian

Masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini begitu rumit dan kompleks, dimulai dari permasalahan di bidang ekonomi, bidang sosial, bidang pendidikan, dan bidang kesehatan. Namun kendala-kendala sosial yang paling mendesak di Indonesia adalah masalah pertumbuhan penduduk. Tingginya tingkat pertumbuhan penduduk Indonesia dan kurang seimbangnya struktur umur penduduk Indonesia dibeberapa provinsi merupakan masalah pokok yang sedang dihadapi. Hal ini dikarenakan tingkat pertumbuhan penduduk relatif tinggi sedangkan tingkat kematian yang begitu rendah.

Dalam permasalahan tersebut akhirnya menjadi perhatian dan penanganan yang serius dari Pemerintahan Indonesia. Pada tahun 1960 Pemerintah Indonesia mengambil suatu kebijakan dengan membuat program untuk menekan laju pertumbuhan dengan mengurangi angka kelahiran (fertilitas) yang terjadi dengan program Keluarga Berencana (KB). Melalui program KB pemerintah mengharapkan terciptanya Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS), yaitu keluarga dengan dua anak sebagai tujuannya. Pemerintah terus memotivasi, menghimbau, dan menekankan kepada masyarakat agar memliki keluarga kecil dengan slogan KB yaitu, “Dua Anak Cukup”.

Pemerintah Indonesia terus melakukan perubahan demi terwujudnya pemerataan program KB. Pada masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla terdapat suatu agenda untuk mewujudkan program prioritas pembangunan (Nawacita) pada periode 2015-2019, yaitu kebijakan Program Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB). Program Kampung KB diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan kinerja program KKBPK (Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga) dan meningkatkan keterpaduan lintas sektor dalam intervensi program pembangunan.

Kampung KB adalah satuan wilayah setingkat RW maupun dusun yang memiliki kriteria tertentu, dimana terdapat keterpaduan program kependudukan, keluarga berencana, pembangunan keluarga dan pembangunan sektor terkait yang dilaksanakan secara sistemik dan sistematis (Pedoman Pelaksanaan Kampung KB, 2016). Secara umum, Kampung KB ini dibentuk untuk meningkatkan kualitas hidup manusia di tingkat kampung atau yang setara melalui program kependudukan, keluargaberencana dan pembangunan keluarga serta pembangunan sector terkait dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas. Sedangkan secara khusus, Kampung KB ini dibentuk selain untuk meningkatkan peran serta pemerintah, lembaga non pemerintah dan swasta dalam memfasilitasi, mendampingi dan membina masyarakat untuk menyelenggarakan program kependudukan, keluarga berencana, pembangunan keluarga dan pembangunan sektor terkait, juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan berwawasan kependudukan.

Program Kampung KB tersebut terus dikembangkan di setiap wilayah di Indonesia termasuk wilayah Kabupaten/Kota di Jawa Barat. Salah satunya di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat, telah terpilih salah satu Kelurahan yaitu Kelurahan Karang Anyar . Kampung KB di Kelurahan Karang Anyar tersebut diresmikan pada tanggal 16 Juli 2018, Kelurahan Karang Anyar ini terpilih menjadi Kampung KB karena termasuk lingkungan yang Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan jumlah peserta KB di bawah rata rata pencapaian. Hal tersebut memungkinkan terjadinya perbedaan pandangan antara masyarakat dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam proses memberdayakan dan memberi kemudahan kepada masyarakat untuk memperoleh pelayanan total program KKBPK, sebagai upaya mewujudkan keluarga berkualitas.

Munculnya Kampung KB di Kota Bandung khususnya di Kelurahan Karang Anyar menjadi suatu fenomena baru di lingkungan tersebut, khususnya bagi pasangan – pasangan usia muda yang perlu diberikan penyuluhan mengenai pentingnya program KB . Hal ini memicu pandangan yang menjadi dasar dari pembentukan sikap dan perilaku masyarakat itu sendiri terhadap keberadaan Kampung KB.

Maka dari itu pandangan terhadap fenomena baru pada masyarkat khususnya bagi pasangan-pasangan usia muda Kelurahan Karang Anyar Kota Bandung mengenai adanya program Kampung KB di lingkungan mereka menjadi penting, karena nantinya masyarakat sendiri yang akan berperan aktif dalam mendukung program BKKBN Provinsi Jawa Barat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan kesejatraan keluarga prasejatra untuk menuju lebih baik

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti pun tertarik untuk meneliti lebih lanjut untuk mengetahui dan mendalami kasus tersebut dengan judul “FENOMENA KAMPUNG KB DIKALANGAN MASYARAKAT KOTA BANDUNG PADA PASANGAN USIA MUDA”.

## 1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

### 1.2.1 Fokus

Dengan fokus penelitian diatas, maka penelitian difokuskan kepada **BAGAIMANA FENOMENA KAMPUNG KB DIKALANGAN MASYARAKAT KOTA BANDUNG PADA PASANGAN USIA MUDA**

### 1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Permasalah penelitian yang akan dibahas didalam penelitian ini dapat diidentifikasikan melalui beberapa pertanyaan berikut:

1. Apa motif masyarakat dalam mengikuti kampung KB khususnya pada pasangan usia muda di Kelurahan Karang Anyar Kota Bandung ?
2. Bagaimana tindakan masyarakat Kampung KB Cempaka khususnya pada pasangan usia muda setelah mengikuti program Kampung KB?
3. Bagaimana masyarakat masyarakat Kampung KB Cempaka khususnya pada pasangan usia muda dalam memaknai program Kampung KB?

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui secara jelas motif masyarakat Kelurahan Karang Anyar Kota Bandung dalam mengikuti program kampung KB khususnya pada pasangan usia muda.
2. Untuk mengetahui secara jelas bagaimana tindakan masyarakat setelah mengikuti program Kampung KB khususnya pada pasangan usia muda.
3. Untuk mengetahui secara jelas bagaimana masyarakat memaknai program Kampung KB

## 1.3.2 **Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat serta mampu mengembangkan ilmu pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

### 1.3.2.1 Kegunaan Secara Teoritis

1. Dapat menambah pengetahuan serta memberikan ilmu pengetahuan baru yang khususnya bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi konsentrasi Humas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana Fenomena Kampung KB dikalangan Masyarakat Kota Bandung Pada Pasangan Usia Muda
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan di bidang Ilmu Komunikasi.

### 1.3.2.2 Kegunaan Secara Praktis

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti yang dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk mengaplikasikan ilmu kehumasan yang telah dipelajari. Juga dapat memberikan masukan bagi masyarakat umum tentang bagaimana fenomena kampung KB dikalangan masyarakat Kelurahan Karang Anyar Kota Bandung
2. Hasil penelitian diharpakan bias memberikan masukan bagi instansi yang terkait untuk dijadikan bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi masyarakat Kelurahan Karang Anyar Kota Bandung